

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan penelitian mengenai permasalahan kontrol diri dalam pergaulan remaja tengah di Kampung Cinagreg Indah Desa Karang Kepuh Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang Provinsi Banten, dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok, peneliti menyimpulkan:

1. Pelaksanaan layanan konseling dilakukan dengan Assesmen sebanyak 1 kali pertemuan, treatment bimbingan kelompok sebanyak 3 kali pertemuan dan evaluasi setelah layanan bimbingan kelompok sebanyak 1 kali pertemuan. pertemuan pertama treatment bimbingan kelompok pada tanggal 8 April 2023, pertemuan kedua pada tanggal 15 April 2023, pertemuan ketiga pada tanggal 18 April 2023.
2. Bentuk kontrol diri lima responden yang berinisial AN, AF, RI, AB dan ZS yang merupakan remaja tengah yang berusia 15-18 tahun di Kampung Cinagreg Indah Desa Karang Kepuh Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang Provinsi Banten sebelum konseling menunjukkan ciri-ciri kontrol diri lemah. Ciri-ciri tersebut adalah mudah marah dan tersinggung, mudah meledak saat marah, berperilaku ceroboh atau hanya mementingkan kesenangan masa kini, menghabiskan waktu untuk hal-hal yang tidak membawa dampak positif, penyebab dari perilakunya tersebut karena faktor internal dimana usia mereka yang baru menginjak remaja dan masih mencari jati diri dan faktor eksternal yaitu tidak adanya aturan tentang kedisiplinan dan tidak adanya peraturan di rumah tentang waktu mereka bermain sehingga waktu mereka lebih banyak dihabiskan dengan bermain bersama teman-teman sepergaulannya.
3. Kedua, bentuk kontrol diri lima remaja tersebut setelah konseling yang dilakukan dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok. Assesmen

dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan, treatment dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, dan evaluasi sebanyak 1 kali pertemuan terhadap 5 orang anggota kelompok, proses pelaksanaan yang tidak terlalu formal membuat suasana dalam pelaksanaan layanan menjadi lebih hidup dan juga diselingi dengan *ice breaking*, bimbingan kelompok juga merupakan salah satu layanan yang mudah diikuti oleh anggotanya karena mereka bebas mengemukakan pendapatnya yang berkaitan dengan tema pembahasan, langkah-langkah yang dilaksanakan terdiri dari 4 langkah yaitu tahap pembentukan yang dilakukan dengan penjelasan tentang bimbingan kelompok, asas dan tujuan bimbingan kelompok, tahap peralihan diselingi dengan *ice breaking* kemudian memberitahukan tema apa yang akan dibahas dan menanyakan kepada semua anggota kelompok tentang kesiapannya melakukan kegiatan bimbingan kelompok, tahap kegiatan dilaksanakan dengan teknik diskusi kelompok yang dilaksanakan dengan membahas tema yang sudah dirancang dalam Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) dan tahap pengakhiran yaitu menyimpulkan hasil diskusi, menyampaikan kesan pesan dan mengisi lembar refleksi atau biasa disebut penilaian segera (*laissez*). Dari hasil lembar refleksi yang sudah diisi oleh tiap-tiap responden, dapat diketahui bahwa terjadi perubahan setelah dilaksanakannya bimbingan kelompok pada kontrol diri dalam pergaulan pada remaja tengah di Kampung Cinagreg Indah. Mereka mengetahui bagaimana caranya mengontrol diri, seperti menghindar atau menjauh saat sedang marah sampai amarahnya mereda supaya amarahnya tidak menimbulkan kekerasan fisik pada orang-orang yang sedang berada disekitarnya saat ia sedang marah. Menjauh dari lingkungan yang memberikan pengaruh yang kurang baik untuk dirinya, dan mengatur perilakunya. Mereka juga memahami bahwa tindakannya yang hanya mementingkan kesenangan sesaat bisa membuatnya terbawa arus pergaulan yang negatif yang jika dibiarkan bisa menjadi kenakalan remaja.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang sudah peneliti simpulkan dan dari penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang ingin

disampaikan berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok dalam penguatan kontrol diri dalam pergaulan pada remaja tengah di Kampung Cinagreg Indah, yaitu sebagai berikut:

Bagi semua anggota kelompok atau responden, sebagai remaja yang masih dalam proses belajar, teruslah mengejar impian dan cita-cita, berubah menjadi lebih baik hanya bisa dilakukan dengan kuatnya keinginan yang dimiliki oleh masing-masing individu, dalam proses pertumbuhan kalian menuju dewasa tentu tidak mudah, tetapi teruslah belajar untuk menjadi orang baik yang memiliki kontrol diri yang kuat sebab kontrol diri memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan. Jika kontrol diri yang dimiliki sangat bagus tentunya perilaku akan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Bagi orang tua responden, sebagai madrasah dan pembelajaran pertama bagi anak, hendaknya lebih mengawasi dan perhatian terhadap apa yang dilakukan untuk anak, perlakuan sekecil apapun jika terus dilakukan akan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap proses perkembangannya menjadi orang dewasa yang dapat diterima baik di lingkungan masyarakat.